



Prosiding

Seminar Nasional

Unit Kegiatan Mahasiswa Penalaran dan Riset

IKIP PGRI Bojonegoro

Tema “Eksplorasi Penalaran dalam Riset untuk Meningkatkan Kualitas Publikasi Ilmiah”



Urgensi Menyimak Introgatif di Kalangan Mahasiswa dalam Menyelesaikan Sebuah Kasus

M. Khozinatul Asror¹ (✉), Siti Musdalifah², Cahyo Hasanudin³

^{1,2,3}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI, Bojonegoro, Indonesia

Marliapujati26@gmail.com

abstrak—Menyimak introgatif dapat diartikan sebagai bentuk kegiatan penelitian untuk pengumpulan data maupun informasi. Tujuan penelitian ini adalah ingin mengetahui urgensi menyimak introgatif di kalangan mahasiswa dalam menyelesaikan sebuah kasus. Penelitian ini menggunakan metode library reasearch, data yang dipergunakan adalah data sekunder, teknik yang digunakan pada penelitian ini berupa teknik simak, libatt dan catat, jenis teknik validasi yang pergunakan pada penelitian ini merupakan teknik triangulasi. Hasil penelitian ini adalah menyimak introgatif di kalangan mahasiswa dalam menyelesaikan sebuah kasus memiliki peran penting seperti: 1). Pengaruh lingkungan pembelajaran 2). Hubungan menyimak introgatif dengan pemahaman kasus 3). Strategi menyimak introgatif. Simpulan dalam penelitian ini adalah terdapat 3 urgensi menyiamak introgatif di kalangan mahasiswa dalam menyelesaikan sebuah kasus.

Kata kunci—Menyimak Introgratif, Mahasiswa, Sebuah Kasus

Abstract—*Interrogative listening can be interpreted as a form of research activity for data and information collection. The purpose of this study was to determine the urgency of listening to interrogatives among students in solving a case. This study uses the library reasearch method, the data used is secondary data, the techniques used in this study are listening, libatt and note taking techniques, the type of validation technique used in this study is a triangulation technique. The results of this study are interrogative listening among students in solving a case has an important role such as: 1). The influence of the learning environment 2). The relationship between interrogative listening and case understanding 3). Interrogative listening strategy. The conclusion in this study is that there are 3 urgencies of listening to interrogative among students in solving a case.*

Keywords— *interrogative listening, students, a case*

PENDAHULUAN

Mahasiswa yaitu status seseorang yang memilih melanjutkan ke perguruan tinggi (Sugiarti, 2023). Mahasiswa itu sendiri dituntut mandiri dan harus mempunyai kesadaran untuk menambah wawasan yang luas (Gafur, 2015). Adapun batas usia yaitu 18-30 tahun (Gafur, dalam Sarwono, 1978).

Ciri-ciri mahasiswa secara formal yaitu mempunyai kartu mahasiswa sebagai tanda identitas dirinya (Gafur, 2015). Adapun ciri lainnya yaitu gaul, organisatoris, ilmiah dan *student* (Saputra, 2006). Selain itu juga mampu berpikir kritis, logis dan suka berkolaborasi (Salamah, dkk).

Metode atau media pembelajaran bagi mahasiswa sangat membantu guru maupun siswa adapun hal ini juga bisa membantu mengurangi rasa bosan ketika belajar (Tafonao, 2018). Sedangkan metode diskusi juga dapat meningkatkan minat belajar mahasiswa yang rendah akan minat bacaannya (Rifana, 2017). Selain itu, metode belajar *ilearning* sangat memacu semangat belajar serta memotivasi dengan adanya nilai tambahan (Raharja, dkk., 2019).

Menyimak introgratif yaitu jenis menyimak yang butuh konsentrasi dan perhatian lebih (Laia, 2020). Selain itu bertujuan untuk mendapat informasi ataupun fakta-fakta yang akan dikembangkan menjadi wacana menarik (Soraya, dkk., 2019). Menyimak itu sendiri sangat penting untuk menambah pemahaman siswa (Jatiyasa, 2012).

Tujuan menyimak introgratif yaitu membantu proses memecahkan masalah secara kreatif maupaun analisis untuk memperbanyak masukan yang berkualitas (Nurhayani, 2017). Selain itu juga membantu menambah kreativitas menyimak siswa (Triyadi, 2015). Sedangkan menurut Nurjanah (2018) yaitu sebagai bukti peningkatan nilai siswa dalam hal menyimak.

Manfaat menyimak introgratif yaitu dapat menambah kemampuan dalam berkomunikasi (Jatiyasa, 2012). Selain itu juga dapat membantu menceritakan kembali apa isi cerita yang sudah di dengar (Wibowo, 2016). Menurut Ningsih (2023) Menyimak bisa membantu mengapresiasi informasi yang di dapat serta membantu memahami apa makna informasi tersebut.

Study kasus akan berguna untuk memahami dan mengidentifikasi sebuah kasus yang di situ terdapat informasi (Assyakurrohim, dkk., 2023). Sedangkan menurut Solihin (2017) yaitu suatu penelitian untuk menemukan suatu masalah dan menemukan jawaban dari masalah tersebut. Selain itu juga dapat diartikan sebagai pemeriksaan atau penelitian suatu objek (Febriani, 2021).

Jadi kesimpulan urgensi menyimak introgratif di kalangan mahasiswa dalam menyelesaikan sebuah kasus membantu memahami suatu informasi dengan baik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *library research* atau studi pustaka. Metode *library research* yaitu suatu metode penelitian dan pengumpulan data atau informasi

dari jurnal, buku, artikel maupun dari sumber tertulis lainnya. Metode ini merupakan tahapan awal dari penelitian.

Data yang dipergunakan adalah data sekunder. Data sekunder yaitu segala sumber informasi yang telah dikumpulkan dan mencakup data yang diperoleh dari penelitian. Data sekunder bisa meliputi media sosial, laporan pemerintah dan hasil survei.

Pengumpulan data pada penelitian ini berupa teknik simak, libat, dan catat. Dalam teknik dapat dilakukan dengan cara membaca buku atau jurnal selanjutnya di cacat kemudian digabungkan untuk membentuk suatu ide.

Validasi penelitian menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi merupakan metode penelitian yang menggunakan beberapa pendekatan atau sumber data yang berbeda untuk menginformasi hasil penelitian dengan menggabungkan data dari berbagai sumber penelitian dapat lebih di andalkan dan valid.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian berdasarkan observasi urgensi Menyimak Introgatif di Kalangan Mahasiswa dalam Menyelesaikan Sebuah Kasus. Sangat penting di jelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh lingkungan pembelajaran

Lingkungan juga dapat mempengaruhi proses pembelajaran antara peserta didik dan pendidik, lingkungan yang baik dapat berdampak baik dan mendukung peserta didik dalam kualitas pembelajaran. Menurut Ahmad (2021) Lingkungan sekolah sangat mendukung saat siswa berinteraksi dan mengembangkan kretivitasnya. Menurut (Pujiastuti, 2022) Lingkungan juga merupakan fenomena yang berpengaruh pada perkembangan individu baik dalam berfikir maupun berperilaku. Menurut (Prasetya, 2019) Faktor lingkungan sekolah itu berpengaruh pada agresif verba siswa dalam hal kedisiplinan serta relasi antar sesama.

2. Hubungan menyimak intogratif dengan pemahaman Kasus

Keterkaitan menyimak introgatif dan pemahaman kasus dapat ditingkatkan untuk mengidentifikasi informasi yang berkaitan dengan kasus tersebut dan juga pemahaman yang mendalam terhadap suatu konteks. Menurut (Mandi, 2019) sebuah peristiwa ataupun kasus dalam proses menyimak juga dapat membantu seseorang dalam hal bersosial. Menurut (Susilawati, 2014) yaitu dalam sebu kasus seseorang mampu memahami dan menilai sesuatu dengan mudah dan baik. Menurut (Mentari, 2018) Jadi hubungan antara menyimak dengan sebuah kasus yaitu dapat mendukung dan memperkuat pemerolehan informasi.

3. Strategi menyimak introgatif

Mengenai strategi menyimak introgatif adapun hal yang sistematis dan dapat digunakan untuk memahami sebuah topik maupun kasus, dan lebih terfokus pada pertanyaan yang di ajukan. Menurut (Maruti, 2015) Penyimak harus mengarahkan perhatiannya pada pemerolehan pada informasi yang didapat atau mengintrogasi

pada pembicara atau narasumber. Menurut (Mustadi, 2021) Pemebelajaran juga memainkan peran besar dalam menentukan kemampuan kegiatan pembelajaran. Menurut (Laia, 2020) Yaitu suatu kegiatan yang memiliki konsentrasi dan seleksi serta memperoleh suatu informasi dengan cara yang baik.

SIMPULAN

Urgensi Menyimak Introgratif di Kalangan Mahasiswa dalam Menyelesaikan Sebuah Kasus karena 1) Pengaruh lingkungan pembelajaran 2) Hubungan menyimak introgratif dengan pemahaman kasus 3) Startegi menyimak introgratif.

REFERENSI

- Ahmad, Y. M. DKK. (2021). Kreativitas belajar peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Pengaruh lingkungan sekolah dalam pengajaran. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(2), 222-243. DOI: [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2021.vol6\(2\).7382](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2021.vol6(2).7382).
- Assyakurrohim, D., Ikham, D., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2023). Metode studi kasus dalam penelitian kualitatif. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(01), 1-9. DOI: <https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1951>.
- Febriani, M. (2021). IPS Dalam Pendekatan Konstruktivisme (Studi Kasus Budaya Melayu Jambi). *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 7(1), 61-66. DOI: <http://dx.doi.org/10.37905/aksara.7.7.61-66.2021>.
- Gafur, H. (2015). *Mahasiswa dan dinamika dunia kampus*. Bandung: CV. Rasi Terbit.
- Jatiyasa, I. W. (2012). Pengajaran Keterampilan Menyimak di Sekolah Dasar. *Lampuhyang*, 3(2), 57-67. DOI: <https://doi.org/10.47730/Jurnallampuhyang.v3i2.132>.
- Laia, A. (2020). *Menyimak Efektif*. Jawa Tengah: Lutfi Gilang.
- Laia, A. (2020). *Menyimak Efektif*: Jawa Tengah: Lutfi Gilang.
- Majdi, M. DKK. (2019). Kecerdasan interpersonal siswa kelas 1 MI dalam model pembelajaran menyimak tipe bisik berantai mata pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmiah Study Guru dan Pembelajaran*, 2(3), 264-272. DOI <https://doi.org/10.30605/jsgp.2.3.2019.83>.
- Martuliana, D. S. (2018). *Bahasa Indonesia terapan*. Yogyakarta: Depublish.
- Maruti, S. E. (2015). *Pembelajaran Bahasa Jawa di sekolah dasar*: Magetan: CV. AE MEDIA GRAFIKA.
- Mentari, N., Nindiasari, H., & Pamungkas, A. S. (2018). Analisis kemampuan berpikir reflektif siswa SMP berdasarkan gaya belajar. *NUMERICAL: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 2(1), 31-42. <https://doi.org/10.25217/numerical.v2i1.209>.

- Mustadi, A. DKK. (2021). *Pembelajaran keterampilan berbahasa dan bersastra yang efektif di sekolah dasar*. Yogyakarta: UNY Press.
- Ningsih, N. A., & Alber, A. (2023). Kesantunan Tuturan Interogatif dalam Talkshow Kick Andy Ketakutan Dibalik Bebasnya Umar Patek. *Jurnal Sastra Indonesia*, 12(2), 89-102. DOI: <https://doi.org/10.5294/jadi.v12i2.70862>.
- Nurhayani, I. (2017). Pengaruh penggunaan metode bercerita terhadap kemampuan menyimak siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 4(1), 54-59. DOI: <https://dx.doi.org/10.52434/jp.v4i1.36>.
- Nurjanah, E., & Hakim, D. (2018). Pengembangan bahan ajar materi mencerna (menyimak cerita anak) berbasis cerita anak majalah bobo pada siswa kelas VI MI Darun Najah 1 Jatirejo Mojokerto. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, 2(1), 69-83. DOI: <https://doi.org/10.21067.jbpd.v2i1.2201>.
- Prasetya, A., Fauzi, T., & Ramadhani, E. (2019). Pengaruh lingkungan terhadap perilaku agresif verbal siswa dalam berkomunikasi. *ENLIGHTEN: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 2(2), 68-73. <https://doi.org/10.32505/enlighten.v2i2.1351>.
- Pujiastuti, S. N., Purwandari, D. A., & Sujarwo, S. (2022). Pengaruh lingkungan pembelajaran jarak jauh terhadap prokrastinasi akademik. *Jurnal Pendidikan*, 13(1), 1-12. DOI: <https://dx.doi.org/10.31258/jp.13.1.1-12>.
- Raharja, U., Lutfiani, N., Handayani, I., & Suryaman, F. M. (2019). Motivasi belajar mahasiswa terhadap metode pembelajaran online ilearning+ pada perguruan tinggi. *Sisfotenika*, 9(2), 192-202. DOI: <http://dx.doi.org/10.30700/jst.v9i2.497>.
- Salamah, N., Nugroho, M. A., & Nugroho, P. (2020). Upaya Menyemai Moderasi Beragama Mahasiswa IAIN Kudus Melalui Paradigma Ilmu Islam Terapan. *Quality*, 8(2), 269-290. DOI: <http://doi.org/10.21043/quality.v8i2.7517>.
- Saputra, W. (2006). *Kuliah itu Gampang*. Tangerang: Visi Media.
- Solihin, H. H. Perancangan Sistem Informasi Penerimaan Siswa Baru Berbasis Web (Study Kasus SMP Plus Babussalam Basung). *Jurnal Teknologi Informasi dan Elektronika*, 1 (1), 54-63. DOI: <https://doi.org/10.23897/infotronik.2016.1.1.9>.
- Soraya, A. DKK. (2019). *Menyimak Apresiatif*. Malang: Media Nusa Creative.
- Sugiarti, T. (2023). Pengaruh *self esteem* dan *impostor syndrom* terhadap kecemasan akademis mahasiswa. Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Susilawati, S. DKK. (2014). Mengukur keterampilan menyimak listening melalui strategi mencatat (*notetaking*) pada kata kunci. *Jurnal Deiksis*, 6(2), 137-144. DOI <http://dx.doi.org/10.30998/deiksis.v6i02.523>.

- Tafonao, T. (2018). Peranan media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa. *Jurnal komunikasi pendidikan*, 2(2), 103-114. DOI: <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.113>.
- Triyadi, S. (2015). Efektivitas Penggunaan Media Audio-Visual Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Bahasa Indonesia. *JUDIKA (Jurnal Pendidikan Unsika)*, 3(2). DOI: <https://doi.org/10.35706/judika.v3i2.215>.
- Wibowo, M. A. (2016). Penerapan Strategi Directed Listening Thinking Approach (DLTA) dalam Pembelajaran Keterampilan Menyimak pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Guru Caraka Olah Pikir Edukatif*, 20(1). DOI: <https://doi.org/1021831/jig%20cope.v20i1.10793>.